



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 10132-10139

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pelaksanaan Penggunaan *Petty Cash* (Kas Kecil) Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab

Putri Yelia Sari^{1✉}, Dwi Fionasari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 190301163@student.umri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Fokus pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pencatatan kas kecil pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada Pelaksanaan pencatatan *petty icash* pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab yaitu menggunakan metode *Imprest*, yaitu Sistem Dana Tetap (*Imprest Funds System*). Dalam pelaksanaan *petty icash* terdapat prosedur pelaksanaan dan beberapa pencatatan yang diterapkan untuk melakukan kegiatan operasionalnya seperti pembentukan dana kas kecil, dan pengisian kembali dana kas kecil yang sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Pelaksanaan pencatatan *petty cash* Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab sudah ditugaskan pada bagian khusus pencatatan *petty icash* yaitu admin *petty icash*.

Kata Kunci : *Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab, Penggunaan Petty Cash*

Abstract

The focus of the discussion in this study aims to analyze the procedure for recording petty cash at the Zainab Mother and Child Hospital with a type of qualitative descriptive research method. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of recording petty cash at the Zainab Mother and Child Hospital, namely using the method *imprest*, namely the Fixed Fund System (*Imprest fun system*). In implementing petty cash there are implementation procedures and several records that are applied to carry out operational activities such as establishing a petty cash fund, and replenishing a petty cash fund that has been implemented and is running well. The implementation of recording petty cash at the Zainab Mother and Child Hospital has been assigned to a special section for recording petty cash, namely the petty cash admin.

Keywords: *Zainab Mother and Child Hospital, Use of Petty Cash*

PENDAHULUAN

Dalam siklus operasi suatu perusahaan, uang adalah komponen penting. Setiap perusahaan memiliki bagian kas. Bagian kas akan dibantu oleh bagian *petty cash*, atau kas kecil, yang ditanda tangani oleh petugas pelaksanaan *petty cash* dan fungsi-fungsi yang relevan untuk membantu operasi langsung. Tidak terlalu sulit untuk melakukan transaksi ini, tetapi pengelolaan harus dilakukan dengan baik dan teliti berdasarkan prosedur operasi pelaksanaan dana perusahaan yang ada. Bisnis dapat mengalami kesulitan saat mengelola dana kas kecil.

Kas biasanya digunakan untuk menggambarkan kepemilikan uang suatu perusahaan. Semakin besar nilai kas suatu perusahaan, maka semakin besar pula uang yang dimiliki. Kas dibutuhkan suatu perusahaan baik digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun pembelian aktiva tetap atau rutin. Menurut Soemarso S.R. (2009), dana kas kecil (*petty cash*) adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kas merupakan komponen penting suatu perusahaan yang merupakan uang kertas, logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat tanpa mengurangi nilainya. kas kecil adalah uang tunai yang disediakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang mana jumlahnya relatif kecil dan rutin sehingga tidak ekonomis jika menggunakan cek.

Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab, merupakan rumah sakit ibu dan anak tipe C milik Swasta yang terletak di wilayah Kota Pekanbaru, Riau yang sudah berdiri sejak tahun 2006. Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab memiliki Visi mewujudkan rumah sakit yang islami, nyaman, dan profesional yang mengedepankan kesehatan jasmani dan rohani. Misi

memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan sesuai syariat islami, mengikuti perkembangan teknologi terkini, meningkatkan kualitas pelayanan, memberikan rasa aman dan nyaman kepada pasien.

Dalam pengeluaran setiap harinya, Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab menggunakan sistem *petty cash* dan dana operasional yang telah disediakan Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab maksimal Rp. 20.000.000,- per hari, yang kemudian dana itu dipergunakan untuk pengeluaran-pengeluaran tertentu setiap harinya, di mana laporan *Rebursment Petty Cash* akan diperiksa oleh manajer akunting dan keuangan setiap hari di jam operasional. Untuk pengeluaran yang nilai nominal pengeluaran di bawah Rp. 3.000.000,- maka akan dibayar cash dan masuk dalam laporan *Rebursment Petty Cash* namun jika pengeluaran di atas Rp. 3.000.000,- maka akan dibayarkan via cek atau bilyet giro.

Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai penggunaan *Petty Cash*, salah satunya penelitian yang dilakukan (Haryono dkk 2021) yang meneliti Tinjauan Pengelolaan *Petty Cash* telah ditentukan terkadang tidak sesuai dengan rencana awal atau bersifat berubah namun di penelitian (Karlina dkk, 2019) yang meneliti dalam pencatatan *petty cash* hanya melibatkan 2 pihak yaitu bagian kasir dan finance SPV, sehingga kasir melakukan double job, sehingga mengalami kesalahan dalam pencatatan jurnal *petty cash*.

Penelitian ini sudah dilakukan wawancara prasurvey di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab pada bagian Cash and Bank selaku R1, Staf Accounting selaku R2, Manajer Accounting dan Keuangan selaku R3, yang dilakukan wawancara pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023. Hasil dari wawancara sebagai berikut: "Bagaimana kegunaan dana petty cash sehingga dalam kegiatan operasional terpenuhi?" "Bagaimana langkah-langkah dalam pengajuan dana petty cash?" dan "Bagaimana penerapan sanksi yang di berikan jika tidak ada bukti kegiatan operasional?" Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegunaan, pengajuan dan sanksi yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru dan untuk mengetahui dan memahami proses yang telah diterapkan Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara mendalam. Objek dari penelitian ini adalah Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab yang berada di kota Pekanbaru, subjek penelitian ini adalah bagian Cash and Bank selaku R1, Staf Accounting selaku R2, Manajer Accounting dan Keuangan selaku

R3, di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab. Data dikumpulkan dari bulan Mei hingga bulan Agustus tahun 2023. Data primer dimana sudah dulakukannya wawancara dan data sekunder yang berupa artikel dan buku merupakan sumber data. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi, di mana peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung tentang praktik penerimaan kas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab; 2) Wawancara, di mana peneliti akan meminta informasi dari tiga responden secara lisan dari subjek yang akan diteliti; dan 3) Dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan bukti berupa dokumen atau data berupa alur terkait sistem informasi melalui triangulasi data. Metode analisis data adalah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan di *Zainab Children's Hospital Observasi*, mulai dari tahap pendaftaran hingga penerimaan uang tunai terakhir; 2) Mengevaluasi proses sistem informasi akuntansi penerimaan uang tunai pada pelayanan yang mendesak, menggunakan temuan wawancara tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan uang tunai. Bagaimana pelaksanaan *petty cash* sudah berjalan dengan baik. Seperti yang disampaikan bahwasanya *petty cash* yang digunakan sudah terpenuhi dan sesuai dengan SOP Rumah Sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Dana *Petty Cash* Sehingga Terpenuhinya Kegiatan Operasional di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa narasumber di beberapa divisi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Penggunaan dana *petty cash* sehingga terpenuhinya kegiatan operasional di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab :

Kegunaan dana *petty cash* :

Responden I – cash and bank

“Rumah sakit ibu dan anak zainab memberikan dana sebesar Rp 20.000.000 setiap harinya, untuk penggunaan dana *petty cash* dalam kegiatan operasional di bawah Rp 3.000.000 seperti : pembelian darah, transfusi darah, pemeriksaan keluar rumah sakit, dan lain-lainya tidak dibatasi dan akan dibayar secara cash, selama itu kebutuhan yang di beli penting”.

Terpenuhinya dana *petty cash* yang telah di siapkan :

Responden II – Staff accounting

“dana *petty cash* yang telah ada sudah memenuhi kegiatan operasional yang ada di rumah sakit ibu dan anak zainab, adapun misalnya dana *petty cash* yang tidak

mencukupi untuk kegiatan operasional yang sedang berjalan seperti: perbaikan gedung, pembelian tempat tidur, pembelian ac dan fasilitas rumah sakit yang melebihi dari dana yang sudah ditetapkan akan di pending dahulu, untuk giro pembayaran obat wajib langsung di penuhi ”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegunaan dan terpenuhinya dana *petty cash* pada rumah sakit ibu dan anak Zainab Pekanbaru telah sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan.

B. Langkah Dalam Pengajuan Dana *Petty Cash*

Pada pengajuan dana *petty cash* :

Informan I – Cash and Bank

“Kalau untuk pengajuan dana *petty cash* untuk kegiatan operasional, setiap unit membuat permohonan, permintaan akan barang yang dibutuhkan dan akan dikasih ke bagian purcesing dan purcesing akan mengajuan ke bagian keuangan”.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya celah bagi pihak pemohon untuk membeli barang yang sebenarnya belum dibutuhkan dan belum tau jelas kegunaannya sehingga permohonan yang diminta belum bisa berjalan dengan optimal.

C. Sanksi yang Diberikan Tidak Ada Bukti Dalam Kegiatan Operasional

Pada pembelian barang untuk kegiatan operasional setiap hari yang telah disetujui *manager accounting* dan keuangan pemohon harus meyerahkan bukti pembelian barang yang dibeli kepada bagian accounting yang akan memasukan bukti pembelian ke dalam jurnal *petty cash*, adapun sanksi yang diberikan apabila bukti pembelian tidak tercatat atau hilang ada di serahkan kepada bagian akunting.

Responden II – Bagian Accounting :

“Pembelian barang yang menggunakan dana *petty cash* harus meyertakan bukti atau nota pembelian, akan tetapi apabila bukti atau nota pembelian barang yang menggunakan dana *petty cash* tidak di serahkan atau bukti atau nota pembelian barang tersebut hilang. Maka akan membuat surat pernyataan bukti kehilangan. Kalau bukti atau nota pembelian barang tidak tercatat tidak pernah sama sekali karena penyelesaian bukti atau nota dari penggunaan dana *petty cash* biasanya membutuhkan waktu 3 hari paling lama untuk meyelesaikan bukti atau nota pembelian barang yang digunakan untuk kegiatan operasional dan akan langsung di input kedalam jurnal *petty cash*”.

Informan III – manajer accounting dan keuangan :

“Pembelian barang yang menggunakan dana *petty cash* yang tidak bisa menunjukkan bukti atau nota pembelian barang dan tidak bisa menunjukan bukti

surat pernyataan kehilangan. Maka dana yang terpakai untuk pembelian barang tersebut akan dipotong dari gaji yang akan di terima kalau tidak bisa menunjukkan bukti tersebut”.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyelesaian yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan telah berjalan dengan baik. Namun pada saat sanksi yang diberikan pihak Rumah sakit ibu dan anak zainab hanya menunjukkan bukti surat kehilangan dan potong gaji masih sanksi yang terlalu ringan yang diberikan pihak Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab agar dana *petty cash* tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Tidak dapat dipungkiri kesalahan pemohon dalam tidak menyertakan bukti merupakan pelanggaran berat.

Pemisahan tugas dan akses dokumen yang dilakukan sudah baik, karena menerapkan fungsi pembagian tugas yang jelas sesuai dengan ketentuan yang diterapkan pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab serta penggunaan dan dokumen yang dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Prosedur penggunaan yang telah ditetapkan perusahaan sebagai acuan bagi seluruh pegawai agar operasional perusahaan berjalan dengan baik. Bagaimana tahap-tahap dan dokumen yang diperlukan. Pada saat penggunaan *petty cash* harus dilengkapi dengan dokumen-dokumen antara lain permintaan barang, pemesanan barang, penerimaan barang, faktur, dan bukti pembayaran. Permintaan *petty cash* dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan telah disetujui oleh manajer akunting dan keuangan serta direktur keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti, 2021) bahwa

Pencatatan *petty cash* di PT advantage tegal sudah sesuai dengan teori sehingga sudah berjalan dengan baik jarang mengalami kesalahan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Savsavubun dkk, 2021) Sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil (*petty cash*) sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara dan segala pembiayaan disertai dengan bukti kwitansi, nota maupun struk serta diverifikasi terlebih dahulu dan apabila dokumen tidak lengkap maka harus dilengkapi dan akan diverifikasi kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab masih memerlukan dana tambahan dalam kegiatan operasionalnya setiap dengan meningkatnya kebutuhan sekarang 2)

Berdasarkan hasil observasi peneliti di rumah sakit ibu dan anak zainab kurangnya pengawasan dana petty cash sehingga terdapat celah yang kadang dapat digunakan pihak tertentu untuk menggunakan dana petty cash yang di gunakan secara pribadi bukan untuk kegiatan operasional rumah sakit ibu dan anak zainab 3)Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab belum mengambil tindakan tegas untuk mempermudah penyalahgunaan kas kecil oleh pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Pasaribu, putri. (2023). Penerapan Petty Cash Dengan Metode Imprest Fund Pada STPK Matauli Tapanuli Tengah.
- Asy'ari,Vaizal ., &Agus Subandoro. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN PETTY CASH (KAS KECIL) PADA PT. REGISTA BUNGA WIJAYA CABANG SURABAYA
- Atika, Lesty., Dan Rudy Johanes Pusung. (2018). IPTEKS PENGELOLAAN KAS KECIL (PETTY CASH) PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN SULAWESI BAGIAN UTARA.
- Diniyah, Maftuhatud., Dan Anita Handayani. (2022). Analisis Pengelolaan dan Pembentukan Kas Kecil pada Perusahaan.
- Fitriyah, Naila., dan Anita Handayani. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN DANA KAS KECIL (PETTY CASH) PADA KLINIK MATA KMU LAMONGAN.
- Febrianti, Nathaniela. Muthmainnah., dan Candra Mecca Sufyana. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS KECIL (PETTY CASH) DI PT. KOPRIMA SANDY SEJAHTERA
- Haryono, Bambang. Hardani Hardani., Dan Pater Rajagukguk. (2021). TINJAUAN PENGELOLAAN PETTY CASH PADA PT. LINTAS BANGUN NUSANTARA JAKARTA
- Khoerunisa, asti., Dan Ony Widi lestari ningtyas. (2023). PELATIHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PETTY CASH PERUSAHAAN AIR DESA BERBASIS WEBSITE.
- Martwi, Rini. Eulin Karlina .Fajri Ariandi., dan Siti Dedeh Humaeroh . (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen
- V.Savsavubun, Regina. David P.E.Saerang., dan Hendrik Gamaliel. (2021). ANALISIS SISTEM KAS KECIL (PETTY CASH) PADA PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN SULAWESI BAGIAN UTARA.
- Yulistiawati, yuni. Donny Apdian ., & Hasmizal. 2022. Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Dengan Metode Fluktuasi Pada Pt. Plastik Karawang Flexindo Berbasis Vb.Net. Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi

Website Resmi Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Terpublikasi Melalui Website
<https://rsiazainab.co.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2023